

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:207) dalam Yonathan, (2016) metode deskriptif adalah “metode yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018:8).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini yaitu identifikasi upaya pengembangan Arjuna *Farms* menjadi kawasan agrowisata di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

1. Potensi agrowisata yang terdapat di Arjuna *Farms* di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
  - a) Wisata edukasi budidaya sistem hidroponik
  - b) Budidaya ikan nila
  - c) *Outbound flyingfox*
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Agrowisata Arjuna *Farms* di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
  - a) Luas lahan
  - b) Modal
  - c) Sistem pengelolaan

- d) Aksesibilitas
- e) Dukungan masyarakat
- f) Dukungan pemerintah

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi wilayah dalam penelitian ini yaitu berada di kawasan Agrowisata Arjuna Farms dan populasi orang dalam penelitian ini adalah pengelola, pengunjung, petani, dan masyarakat di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3. 1 Jumlah dan Jenis Responden**

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Pengelola	11 Orang	1
2	Pengunjung	100 orang/minggu	10
3	Masyarakat	3.589 Kepala Keluarga	36

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018:81). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, *Random Sampling* dan *Insidental Sampling*.

##### 1. *Purposive Sampling*

*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Pada penelitian ini yang termasuk dalam *Purposive sampling* adalah pengelola Kawasan Agrowisata Arjuna Farms.

## 2. *Random Sampling*

Teknik sampel acak yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:82). Pada penelitian ini yang termasuk dalam *Random sampling* adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya 1% dari jumlah penduduk KK (Kepala Keluarga) yaitu 36 penduduk.

## 3. *Insidental Sampling*

Teknik insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018:85). Jumlah pengunjung per minggu berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat oleh jawaban responden diperkirakan sebanyak 100/minggu dengan sampel diambil 10% yaitu berjumlah 10 orang.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Pengelola	10 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	10%	1 Orang
2	Masyarakat	3.589 KK	<i>Random Sampling</i>	1%	36 KK
3	Pengunjung	100 Orang/Minggu	<i>Insidental Sampling</i>	10%	10 Orang

### **3.4 Teknik Pengolahan Data dan Analisis**

#### **1) Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan yaitu dengan melihat, mengamati, dan mencatat. Dalam hal ini mengamati langsung tentang keadaan fisis dan non fisis yang mempengaruhi daerah sampel

#### **2) Wawancara**

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden guna mendapatkan data yang berhubungan.

#### **3) Kuesioner**

Kuesioner digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis. Sasaran kuesioner dalam penelitian ini adalah pengelola, petani, dan pengunjung. Untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan secara tertulis beserta jawabannya mengenai permasalahan yang akan diteliti.

#### **4) Studi Literatur**

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder berkaitan dengan teori- teori pengembangan pariwisata guna melengkapi data yang dapat menunjang jalannya proses penelitian dengan cara membaca buku-buku dan jurnal penelitian yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

#### **5) Studi Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas seperti arsip yang berkaitan dengan penelitian dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan langsung dilapangan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden pada teknik wawancara.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu alat pengumpul data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Pengolahan Data Sederhana

Teknik analisis data ini dilakukan dengan menggunakan kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\%$  = Persentase setiap alternatif jawaban

$f$  = Jumlah persentase jawaban

$n$  = Jumlah sampel responden

100 = Angka konstanta

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Pedoman Persentase**

Persentase (%)	Kriteria
0	Tidak Ada
1-25	Sebagian Kecil
26-50	Setengahnya

51-74	Lebih Dari Setengahnya
75-99	Sebagian Besar
100	Seluruhnya

### 3.6.2 Analisis SWOT

Menurut Rangkuti 2015 (dalam Palit et al., 2017:24) analisis SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dengan faktor internal kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Analisis SWOT dapat membantu menemukan solusi untuk masalah yang ada dan tantangan dalam tujuan, serta memungkinkan untuk memberikan dukungan dan bantuan bagi pengelola agrowisata (Malkanthi dan Routh 2011 dalam Aridiansari et al., 2015:384).

## 3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap diantaranya:

### 1) Tahap Persiapan

Langkah ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Pembuatan proposal penelitian
- b) Pembuatan instrumen
- c) Uji coba instrumen

### 2) Tahap Pelaksanaan

Langkah ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data
- b) Observasi awal
- c) Wawancara
- d) Studi dokumentasi
- e) Kompilasi data

### 3) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Penyusunan laporan penelitian

